

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan maksud agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan. Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perubahan, maka keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat berbagai keputusan krusial terkait kelangsungan hidup dari entitas bisnis tersebut diambil salah satunya berdasarkan laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi yang penting bagi para pengguna informasi.

Laporan keuangan tidak hanya sebatas alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menilai posisi keuangan perusahaan dengan melakukan analisis. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, terkadang mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang terjadi pada laporan keuangan tentunya akan berpengaruh di dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu informasi penting dari laporan keuangan yang sering digunakan investor sebagai dasar utama pengambilan keputusan investasi adalah kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan kekuatan perusahaan yang angkanya diambil dari data yang disajikan dalam laporan keuangan. Kinerja

perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya.

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu, PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur lebih mudah terpengaruh oleh kondisi ekonomi. Keterlibatan yang luas ini menyebabkan perusahaan manufaktur lebih banyak mendapatkan sorotan publik dan memungkinkan informasi yang lebih luas untuk memenuhi kepentingan para pengguna informasi.

PT Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pengolahan makanan. Perusahaan ini mengklasifikasikan bisnisnya menjadi lima segmen: produk konsumen bermerek, bogasari, agrobisnis, distribusi serta budi daya dan pengolahan sayuran. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) bergerak dalam bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Pemilik Indofood Salim Group merupakan perusahaan yang dinakhodai Anthony Salim. Kekayaan Anthoni Salim pun mencapai 5,5 miliar dollar AS atau Rp 82,5 triliun, menjadikannya sebagai orang terkaya keenam di Indonesia versi Forbes 2019.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2014).

Kinerja keuangan juga merupakan suatu hasil yang dicapai suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu secara efektif dan efisien dengan melakukan analisis seperti analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan biasanya dilakukan melalui analisis rasio keuangan analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur dan menilai baik buruknya prestasi kerja di bidang keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. terdapat beberapa analisis rasio dalam mengukur kinerja keuangan dalam laporan keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pertumbuhan (Kasmir, 2016).

Berikut ini merupakan tabel jumlah Laba Bersih, jumlah Saham Yang Beredar dan Pertumbuhan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2012 -2021:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Laba Bersih, Saham Yang Beredar PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>	<b>Saham Yang Beredar</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2012	815.029	-	8.780.426.500	-
2013	1.703.371	108,9	8.780.426.500	-
2014	3.029.375	77,84	8.780.426.500	-
2015	2.967.951	-2	8.780.426.500	-
2016	3.817.222	28,61	8.780.426.500	-
2017	4.168.476	9,2	8.780.426.500	-
2018	4.166.101	0,05	8.780.426.500	-
2019	1.349.407	-67,6	8.780.426.500	-
2020	6.455.635	-378,4	8.780.426.500	-
2021	1.728.853	-73,21	8.780.426.500	-

*Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa laba bersih dan saham yang beredar yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2012 -2021 laba bersih mengalami fluktuasi (naik turun), sedangkan saham yang beredar jumlahnya tetap sama disetiap tahunnya di karenakan jumlah saham yang beredar adalah total keseluruhan saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia . Tahun 2012 laba bersih Rp. 815.029 dengan saham yang beredar Rp.8.780.426.500, tahun 2013 laba bersih mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.703.371 dengan tingkat pertumbuhan 108,9 %, saham yang beredar Rp. 8.780.426.500, tahun 2014 laba bersih naik menjadi Rp. 3.029.375 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 77,84 %, saham yang beredar Rp. 8.780.426.500, tahun 2015 laba bersih turun menjadi Rp. 2.967.951 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -2 %, saham yang beredar Rp. 8.780.426.500, tahun 2016 laba bersih naik menjadi Rp. 3.817.222 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 28,61 %, saham yang beredar Rp. 8.780.426.500, 2017 laba bersih naik menjadi Rp. 4.168.476 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 9,2%, saham yang beredar Rp. 8.780.426.500, tahun 2018 laba bersih turun menjadi Rp. 4.166.101 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 0,05 %, saham yang beredar Rp. 8.780.426.500, tahun 2019 laba bersih turun menjadi Rp. 1.349.407 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -67,6 %, saham yang beredar Rp.8.780.426.500, 2020 laba bersih naik menjadi Rp. 6.455.635 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -378,4 %, saham yang beredar Rp. 8.780.426.500, tahun 2021 laba bersih turun menjadi Rp. 1.728.853 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -73,21 %, saham yang beredar Rp. 8.780.426.500.

Kenaikan Laba Bersih terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 6.455.635 dengan tingkat pertumbuhan -378,4 %, sedangkan Laba Bersih terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 815.029.

(Menurut Munawir 2012:31) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah likuiditas yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih, solvabilitas yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikudasi baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, rentabilitas atau profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, stabilitas ekonomi yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang-hutangnya serta membayar dividen secara teratur tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu likuiditas, menurut Van Horne dan Wachowicz (2012:205), likuiditas adalah : "Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut tabel jumlah Asset Lancar, Kewajiban Lancar dan Pertumbuhan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2012-2021:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Asset Lancar, Kewajiban Lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Asset Lancar</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2012	26.552.258	-	14.085.902	-
2013	27.654.407	4,15	18.703.005	32,7
2014	37.956.106	37,25	22.263.321	19,03
2015	42.816.745	12,8	25.107.538	127,75
2016	28.985.443	-32,3	19.219.441	-23,45
2017	32.515.399	12,17	21.637.763	12,58
2018	33.272.618	2,32	31.204.102	44,21
2019	34.137.421	2,59	30.851.929	1,21
2020	38.418.238	12,53	27.975.875	-9,32
2021	43.413.704	13	30.180.562	7,88

*Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Berdasarkan tabel diatas 1.2 terlihat aset lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021 ,aset lancar tahun 2012 sebesar Rp. 26.552.258 dengan kewajiban lancar sebesar Rp. 14.085.902, tahun 2013 aset lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 27.654.407 dengan tingkat pertumbuhan 4,15 %, kewajiban lancar naik menjadi Rp. 18.703.005, dengan tingkat pertumbuhan 32,7 % , tahun 2014 aset lancar naik menjadi Rp. 37.956.106, dengan tingkat pertumbuhan 37,25 % ,kewajiban lancar naik menjadi Rp. 22.263.321, dengan tingkat pertumbuhan 19,03 % ,tahun 2015 aset lancar naik menjadi Rp. 42.816.745 dengan tingkat pertumbuhan 12,8 % ,kewajiban lancar naik menjadi Rp. 25.107.538, dengan tingkat pertumbuhan 127,75 % ,tahun 2016 aset lancar turun menjadi Rp. 28.985.443 dengan tingkat pertumbuhan -32,30 %, kewajiban lancar turun menjadi Rp. 19.219.441, dengan tingkat pertumbuhan -23,45 % ,tahun 2017 aset lancar naik menjadi Rp. 32.515.399 dengan tingkat pertumbuhan 12,17 % ,kewajiban lancar naik menjadi

Rp. 21.637.763 dengan tingkat pertumbuhan 12,58 %, tahun 2018 aset lancar naik menjadi Rp. 33.272.618 dengan tingkat pertumbuhan 2,32 %, kewajiban lancar naik menjadi Rp. 31.204.102, dengan tingkat pertumbuhan 44,21 %, tahun 2019 aset lancar naik menjadi Rp. 34.137.421 dengan tingkat pertumbuhan 2,59 %, kewajiban lancar turun menjadi Rp. 30.851.92, dengan tingkat pertumbuhan 1,12 %, tahun 2020 aset lancar naik menjadi Rp. 38.418.238 dengan tingkat pertumbuhan 12,53 %, kewajiban lancar turun menjadi Rp. 27.975.875, dengan tingkat pertumbuhan -9,32 %, tahun 2021 aset lancar naik menjadi Rp. 43.413.704 dengan tingkat pertumbuhan 13 %, kewajiban lancar naik menjadi Rp. 30.180.562 dengan tingkat pertumbuhan 7,88 %.

Kenaikan aset lancar terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 43.413.704 dengan tingkat pertumbuhan 13 % ,sedangkan aset lancar terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 26.552.258 . Kenaikan kewajiban lancar terbesar pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 31.204.102 dengan tingkat pertumbuhan 44,21 %, sedangkan kewajiban lancar terendah pada tahun 2011 sebesar Rp. 12.831.304.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan selanjutnya yaitu solvabilitas. Pengertian solvabilitas menurut Munawir (2013) yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang. Berikut tabel jumlah Total Utang, Total Modal Sendiri, dan pertumbuhan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2012-2021:

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Total Utang, Total Modal Sendiri PT Indofood Sukses Makmur**  
**Tbk Periode 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Total Utang</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>	<b>Total Modal Sendiri</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2012	23.150.126	-	32.945.014	-
2013	30.645.422	32,37	34.314.163	4,15
2014	45.428.294	48,28	40.766.701	18,8
2015	48.709.933	7,22	43.121.593	5,77
2016	38.233.092	-21,5	43.941.423	1,9
2017	41.182.764	7,71	46.756.724	6,4
2018	46.620.996	13,2	49.916.800	6,75
2019	46.290.406	-0,7	51.800.975	3,77
2020	83.998.472	81,45	79.138.044	52,77
2021	87.647.493	4,34	81.928.715	3,52

*Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Berdasarkan tabel diatas 1.3 terlihat total utang dan total modal sendiri yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021, total utang tahun 2012 sebesar Rp. 23.150.126 dengan total modal sendiri sebesar Rp. 32.945.014, tahun 2013 total utang mengalami kenaikan menjadi Rp. 30.645.422 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 32,37 %, total modal sendiri naik menjadi Rp. 34.314.163 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 4,15 %, tahun 2014 total utang naik menjadi Rp. 45.428.294 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 48,28 %, total modal sendiri naik menjadi Rp. 40.766.701 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 18,8 %, tahun 2015 total utang naik menjadi Rp. 48.709.933 dengan tingkat pertumbuhan 7,22 %, total modal sendiri naik menjadi Rp. 43.121.593 dengan tingkat pertumbuhan 5,77 % , tahun 2016 total utang turun menjadi Rp. 38.233.092 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -21,5 %, total modal sendiri naik menjadi Rp. 43.941.423 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 1,9 %, tahun 2017 total utang naik menjadi Rp. 41.182.764 dengan tingkat pertumbuhan menjadi

7,71 %, total modal sendiri naik menjadi Rp. 46.756.724 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 6,4 %, tahun 2018 total utang naik menjadi Rp. 46.620.996 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 13,2 % , total modal sendiri naik menjadi Rp. 49.916.800 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 6,75 %, tahun 2019 total utang turun menjadi Rp. 46.290.406 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -0,7, total modal sendiri naik menjadi Rp. 51.800.975 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 3,77 %, tahun 2020 total utang naik menjadi Rp. 83.998.472 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 81,45, total modal sendiri naik menjadi Rp. 79.138.044 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 52,77 %, tahun 2021 total utang naik menjadi Rp. 87.647.493 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 4,34 %, total modal sendiri naik menjadi Rp. 81.928.715 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 3,52 %.

Kenaikan total utang terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 87.647.493, dengan tingkat pertumbuhan menjadi 3,52 %, sedangkan total utang terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 23.150.126. Kenaikan total modal sendiri terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitun sebesar Rp. 81.928.715, dengan tingkat pertumbuhan menjadi 3,52 %, sedangkan total modal sendiri terendah pada tahun 2012 sebesar Rp. 32.945.014.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan selanjutnya yaitu profitabilitas. Menurut Munawir (2002), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Berikut tabel jumlah Laba Bersih Total Aset dan Pertumbuhan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2012-2021:

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Laba Bersih, Total Asset PT Indofood Sukses Makmur**  
**Tbk Periode 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>	<b>Total Asset</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2012	1.286.484	-	56.095.140	-
2013	2.067.726	60,72	64.959.585	15,8
2014	3.979.051	92,43	86.194.995	32,69
2015	3.709.501	92,27	91.831.526	6,53
2016	5.266.906	41,98	82.174.515	61,37
2017	5.145.063	-2,31	87.939.488	7,01
2018	4.961.851	-3,56	96.537.796	9,77
2019	1.634.302	-67,06	98.091.381	1,6
2020	8.752.066	43,55	163.136.516	66,31
2021	2.625.991	-69,99	169.576.208	3,94

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Berdasarkan tabel diatas 1.4 terlihat laba bersih dan total asset yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021, laba bersih tahun 2012 sebesar Rp. 1.286.484 dengan total aset sebesar Rp. 56.095.140 , tahun 2013 laba bersih mengalami kenaikan menjadi Rp. 2.067.726 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 60,72 % , total asset naik menjadi Rp. 64.959.585 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 15,8 % , tahun 2014 laba bersih naik menjadi Rp. 3.979.051 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 92,43 % , total asset naik menjadi Rp. 86.194.995 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 32,69 % , tahun 2015 laba bersih turun menjadi Rp. 3.709.501 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 92,27 % , total asset naik menjadi Rp. 91.831.526 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 6,53 % , tahun 2016 laba bersih naik menjadi Rp. 5.266.906 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 41,98 % , total asset turun menjadi Rp. 82.174.515 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 61,37 % , tahun 2017 laba bersih turun menjadi Rp. 5.145.063 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -2,31 , total asset naik menjadi Rp. 87.939.488 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 7,01 % , tahun 2018 laba bersih turun menjadi Rp. 4.961.851 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -3,56, total asset naik

menjadi Rp. 96.537.796 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 9,77 %, tahun 2019 laba bersih turun menjadi Rp. 1.634.302 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -67,06, total asset naik menjadi Rp. 98.091.381 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 1,6 %, tahun 2020 laba bersih naik menjadi Rp. 8.752.066 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 43,55 %, total asset naik menjadi Rp. 163.136.516 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 66,31 %, tahun 2021 laba bersih turun menjadi Rp. 2.625.991 dengan tingkat pertumbuhan menjadi -69,99 , total asset naik menjadi Rp. 169.576.208 dengan tingkat pertumbuhan menjadi 3,94 %.

Kenaikan laba bersih terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 8.752.066, dengan tingkat pertumbuhan 43,55 %, sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 1.286.484. Kenaikan total asset terbesar pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 169.576.208 dengan tingkat pertumbuhan 3,94 %, sedangkan total asset terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 56.095.140.

Melihat fenomena di atas dapat dilihat setiap tabel yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah di capai dalam setiap periode tertentu. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dengan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2012-2021"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021 ?
5. Seberapa besar pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021.

5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Akademis**

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan.
2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan.